

BUKU MANUAL 2

Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal

Disusun oleh:

Tim Pusrengun SDM Kesehatan
Badan PPSDM Kesehatan RI
(Konsultan: Pardjono, SKM, MPH)

Kerja sama antara

Pusrengun SDM Kesehatan-Badan PPSDM Kesehatan
Kemenkes RI dan AIPHSS-AusAID Jakarta

Australia Indonesia Partnership
for Health Systems Strengthening
(AIPHSS)



Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
DAFTAR TABEL	II
DAFTAR LAMPIRAN	III
A. TUJUAN	1
B. MANFAAT	1
C. PENGGUNAAN / PEMANFAATAN	1
D. JENIS DATA DAN INFORMASI YANG DIPERLUKAN OLEH FASYANKES UNTUK PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN SDM KESEHATAN	2
E. LANGKAH- LANGKAH PERHITUNGAN KEBUTUHAN SDM FASYANKES	2
1. LANGKAH 1 PENETAPAN STANDAR KETENAGAAN FASYANKES (STANDAR KETENAGAAN MINIMAL PUSKESMAS DAN STANDAR KETENAGAAN MINIMAL RSU	2
2. LANGKAH 2 PERHITUNGAN RENCANA KEBUTUHAN SDM KESEHATAN FASYANKES (PUSKESMAS, RSU, DAN RS KHUSUS)	9
LAMPIRAN - LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Ketenagaan Puskesmas	3
Tabel 2	Standar Ketenagaan Rumah Sakit Umum (RSU)	4
Tabel 3	Standar Ketenagaan Minimal SDM RS Mata	6
Tabel 4	Standar Ketenagaan Minimal SDM RS Rehabilitasi Medik	7
Tabel 5	Standar Ketenagaan Minimal SDM RS Jiwa	8
Tabel 6	Standar Ketenagaan Minimal SDM RS Bedah	9
Tabel 7	Standar Ketenagaan Minimal SDM RS Kulit dan Kelamin	10
Tabel 8	Standar Ketenagaan Minimal SDM RS Kulit dan Kelamin	11
Tabel 9	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Paru	12
Tabel 10	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Bersalin	13
Tabel 11	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Gigi dan Mulut	14
Tabel 12	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Ketergantungan Obat	15
Tabel 13	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Ibu dan Anak	16
Tabel 14	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Penyakit Infeksi	18
Tabel 15	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Orthopedi	19
Tabel 16	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit THT	20
Tabel 17	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Stroke	21
Tabel 18	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Kanker	22
Tabel 19	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Jantung	23
Tabel 20	Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Ginjal	23
Tabel 21	Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM Puskesmas Kawasan Perkotaan "M" di Kabupaten / Kota "X" Tahun 2014	22
Tabel 22	Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM Puskesmas Kawasan Pedesaan "N" di Kabupaten / Kota "X" Tahun 2014	26
Tabel 23	Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM Puskesmas Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil "O" di Kabupaten / Kota "X" Tahun 2014	27
Tabel 24	Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM RSU "P" (missal Kelas C) Kabupaten / Kota "X" Tahun 2014	28
Tabel 25	Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM RS Khusus (missal RS Bedah "Q" Kelas C) Kabupaten / Kota "X" Tahun 2014	29

DAFTAR LAMPIRAN

A. RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM PUSKESMAS

1. Rekapitulasi Rencana Kebutuhan Minimal SDM Puskesmas Kawasan Perkotaan / Pedesaan / Terpencil dan Sangat Terpencil di Kabupaten /Kota “X” 32
2. Rekapitulasi Rencana Kebutuhan minimal SDM Puskesmas se Provinsi 33
3. Rekapitulasi Rencana Kebutuhan minimal SDM Puskesmas se Indonesia 34

B. RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSU

1. Rekapitulasi Rencana Kebutuhan Minimal SDM RSU Kabupaten / Kota 35
2. Rekapitulasi Rencana Kebutuhan Minimal SDM RSU se Provinsi 36
3. Rekapitulasi Rencana Kebutuhan Minimal SDM RSU se Indonesia 37

C. RENCANA KEBUTUHAN MINIMALSDMK RS KHUSUS

1. Rekapitulasi Rencana Kebutuhan Minimal SDM RSK Kabupaten / Kota 38
2. Rekapitulasi Rencana Kebutuhan Minimal SDM RSK se Provinsi 40
3. Rekapitulasi Rencana Kebutuhan Minimal SDM RSK se Indonesia 41

BUKU MANUAL 2

Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Standar Ketenagaan Minimal

Pada dasarnya metode Standar Ketenagaan Minimal merupakan hasil pengembangan dari metode Analisis Beban Kerja (ABK) yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan SDM di berbagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes) seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, dan Faskes lainnya. Faskes dikelompokkan ke dalam kelas-kelas (misalnya Rumah Sakit Kelas A, B, C, dan D; Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I, II, III, IV; Balai Besar Teknik Kesehatan dan Pengendalian Penyakit Kelas I, II, III; Klinik dengan Kelas Utama dan Pratama) dan tipe-tipe Faskes (misalnya Puskesmas Kawasan Perkotaan, Puskesmas Kawasan Pedesaan, dan Puskesmas kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil)

A. TUJUAN

Standar Ketenagaan Minimal bertujuan:

Menyusun rencana kebutuhan minimal SDM Kesehatan di Faskes khususnya Rumah Sakit dan Puskesmas.

B. MANFAAT

Metode tersebut bermanfaat untuk merencanakan kebutuhan SDM baik tenaga kesehatan maupun tenaga non kesehatan secara cepat, karena sudah tersedia standar ketenagaan minimal sesuai dengan kelas atau tipe Faskes bersangkutan.

C. PENGGUNAAN / PEMANFAATAN

1. Metode Standar Ketenagaan Minimal dapat digunakan menyusun perencanaan kebutuhan SDM bagi Faskes di wilayah pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota (Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik) , serta beberapa UPT Pusat (Kantor Kesehatan Pelabuhan, Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (sumber: Permenkes No. 56 Tahun 2014 tentang Perijinan dan Klasifikasi Rumah Sakit, Permenkes No.75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, Permenkes No.356/Menkes/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Permenkes No.2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, dan Permenkes No. 028/Menkes/PER/I/2011 tentang Klinik)
2. Metode Standar Ketenagaan Minimal tepat digunakan untuk ijin pendirian Faskes baru sebagai persyaratan ijin untuk pendirian Faskes sesuai dengan kriteria, dan untuk akreditasi Faskes tentang persyaratan jenis dan jumlah ketenagaan. Metode tersebut juga dapat digunakan untuk perencanaan SDM pada Faskes dengan kriteria khusus seperti Faskes terpencil, sangat terpencil, dan Faskes yang tidak diminati.
3. Hasil perhitungan rencana kebutuhan SDM dapat digunakan untuk melaksanakan redistribusi di internal Faskes yang bersangkutan yakni di rumah sakit yang bersangkutan atau redistribusi antar rumah sakit sesuai

dengan ketentuan yang berlaku, redistribusi ketenagaan antar Puskesmas dalam 1 (satu) kabupaten/kota, redistribusi ketenagaan antara instalasi atau wilayah kerja atau antar Kantor Kesehatan Pelabuhan dan dan antar Balai Teknik Kesehatan Lingkungan..

4. Hasil perhitungan rencana kebutuhan SDM kesehatan dapat diusulkan untuk alokasi formasi bilamana masih ada jenis tenaga yang kekurangan ke Kementerian PAN-RB Jakarta melalui BKD kabupaten/kota atau BKD provinsi atau langsung ke Kemen PAN-RB sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

D. JENIS DATA DAN INFORMASI YANG DIPERLUKAN OLEH FASKES UNTUK PENYUSUNAN RENCANA KEBUTUHAN SDM KESEHATAN

1. Informasi Permenkes No. 56 Tahun 2014 tentang Perijinan dan Klasifikasi Rumah Sakit (tercantum Standar Kebutuhan Minimal Tenaga Kesehatan untuk Rumah Sakit menurut Klas A, B, C, dan D)
2. Informasi Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas
3. Permenkes No.356/Menkes/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.Permenkes No.2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, dan
4. Permenkes No. 028/Menkes/PER/I/2011 tentang Klinik
5. Data jenis, jumlah, dan kualifikasi SDM Kesehatan sebagai data kondisi saat ini atau tahun terakhir untuk dibandingkan dengan Standar Kebutuhan Minimal (sumber data: Sekretariat rumah sakit atau sekretariat Dinkes Kabupaten/kota).

E. LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN KEBUTUHAN SDM FASKES

1. Langkah-01

Penetapan Standar Ketenagaan Minimal Fasyankes (Standar Ketenagaan Puskesmas dan Standar Ketenagaan Minimal Rumah Sakit)

a. Standar Ketenagaan Minimal SDM Puskesmas menurut Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas

SDM Puskesmas terdiri dari Tenaga Kesehatan (Nakes) dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah Nakes dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan (Faskes) tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja.

Jenis sdmk paling sedikit terdiri atas:

- 1) dokter atau dokter layanan primer;
- 2) dokter gigi;
- 3) perawat;
- 4) bidan;

- 5) tenaga kesehatan masyarakat;
- 6) tenaga kesehatan lingkungan;
- 7) ahli teknologi laboratorium medik;
- 8) tenaga gizi; dan
- 9) tenaga kefarmasian.

Standar Ketenagaan Minimal SDM Puskesmas berdasarkan Permenkes No.75 tahun 2014 tentang Puskesmas, sebagai berikut:

Tabel 1
Standar Ketenagaan Puskesmas

No.	Jenis Tenaga	Puskesmas Kawasan Perkotaan		Puskesmas Kawasan Pedesaan		Puskesmas kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil	
		Non RI	RI	Non RI	RI	Non RI	RI
1	Dokter atau dokter layanan primer	1	2	1	2	1	2
2	Dokter gigi	1	1	1	1	1	1
3	Perawat	5	8	5	8	5	8
4	Bidan	4	7	4	7	4	7
5	Tenaga Kesmas	2	2	1	1	1	1
6	Tenaga kesling	1	1	1	1	1	1
7	Ahli teknologi Lab. medik	1	1	1	1	1	1
8	Tenaga gizi	1	2	1	2	1	2
9	Tenaga kefarmasian	1	2	1	1	1	1
10	Tenaga Adminitrasi	3	3	2	2	2	2
11	Pekarya	2	2	1	1	1	1
Jumlah		22	31	19	27	19	27

Keterangan:

Standar ketenagaan sebagaimana tersebut diatas:

- 1) merupakan kondisi minimal yang diharapkan agar Puskesmas dapat terselenggara dengan baik.
- 2) belum termasuk tenaga di Puskesmas Pembantu dan Bidan Desa.

b. Standar Ketenagaan Minimal Rumah Sakit (Permenkes No. 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit)

Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Permenkes No. 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum (RSU) dan Rumah Sakit Khusus (RSK).

Salah satu dasar penetapan klasifikasi Rumah Sakit Umum tersebut adalah tersedianya Sumber Daya Manusia Kesehatan menurut jenis, jumlah dan kualifikasi, sebagai berikut.

1) Standar Ketenagaan Minimal Rumah Sskit Umum (RSU)

Tabel 2
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Rumah Sakit Umum kelas A, B, C, dan D

NO.	SDMK	STANDAR SDM (Kelas)			
		A	B	C	D
1.	Dokter Umum	18	12	9	4
2.	Dokter Gigi	4	3	2	1
3.	Dokter Spesialis Dasar	24	12	8	4
	a. Spesialis Penyakit Dalam	6	3	2	1*
	b. Spesialis Kesehatan Anak	6	3	2	1*
	c. Spesialis Bedah	6	3	2	1*
	d. Spesialis Obstetri dan Ginekolog	6	3	2	1*
	Ket: *) dari 4 jenis spesialis dasar, wajib terisi 2 jenis pelayanan, masing-masing 1 tenaga				
4.	Spesialis Penunjang Medik	15	10	3	
	a. Spesialis Anestesiologi	3	2	1	
	b. Spesialis Radiologi	3	2	1	
	c. Spesialis Patologi Klinik	3	2	1	
	d. Spesialis Patologi Anatomi	3	2		
	e. Spesialis Rehabilitasi Medik	3	2		
5.	Dokter Spesialis Lain	36	8		
	a. Spesialis Mata	3	1*		
	b. Spesialis THT	3	1*		
	c. Spesialis Syaraf	3	1*		
	d. Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	3	1*		
	e. Spesialis Kulit & Kelamin	3	1*		
	f. Spesialis Kedokteran Jiwa	3	1*		
	g. Spesialis Paru	3	1*		

	h.	Spesialis Orthopedi	3	1*		
	i.	Spesialis Urologi	3	1*		
	j.	Spesialis Bedah Syaraf	3	1*		
	k.	Spesialis Bedah Plastik	3	1*		
	l.	Spesialis Kedokteran Forensik	3	1*		
		Ket: *) dari 12 jenis spesialis lain, wajib terisi 8 jenis pelayanan, masing-masing 1 tenaga				
6.	Dokter Sub Spesialis		32	2		
	a.	Sub Spesialis Bedah	2	1*		
	b.	Sub Spesialis Penyakit Dalam	2	1*		
	c.	Sub Spesialis Kesehatan Anak	2	1*		
	d.	Sub Spesialis Obstetri & Ginekolog	2	1*		
	e.	Sub Spesialis Mata	2			
	f.	Sub Spesialis THT	2			
	g.	Sub Spesialis Syaraf	2			
	h.	Sub Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	2			
	i.	Sub Spesialis Kulit & Kelamin	2			
	j.	Sub Spesialis Jiwa	2			
	k.	Sub Spesialis Paru	2			
	l.	Sub Spesialis Orthopedi	2			
	m.	Sub Spesialis Urologi	2			
	n.	Sub Spesialis Bedah Syaraf	2			
	o.	Sub Spesialis Bedah Plastik	2			
	p.	Sub Spesialis Gigi Mulut	2			
		Ket: *) dari 4 jenis sub spesialis dasar, wajib terisi 2 jenis pelayanan, masing-masing 1 tenaga				
7.	Spesialis Medik Gigi dan Mulut		7	3	1	
	a.	Spesialis Bedah Mulut	1	1	1*	
	b.	Spesialis Konservasi/ Endodonti	1	1	1*	
	c.	Spesialis Periodonti	1		1*	
	d.	Spesialis Orthodonti	1	1	1*	
	e.	Spesialis Prosthodonti	1		1*	
	f.	Spesialis Pedodonti	1		1*	
	g.	Spesialis Penyakit Mulut	1		1*	
		Ket: *) dari 7 jenis spesialis medik gigi dan mulut, wajib terisi 1 jenis pelayanan, minimal 1 tenaga				
8.	Tenaga Kefarmasian					
	a.	Apoteker	15	13	8	3
		Kepala Instansi Farmasi RS	1	1	1	1
		Rawat Jalan	5	4	2	
		Rawat Inap	5	4	4	1
		Instansi Gawat Darurat	1	1		
		Ruang ICU	1	1		
		Koordinator penerimaan dan distribusi farmasi	1	1		
		Koordinator produksi farmasi	1	1	1	1
	b.	Tenaga Teknis Kefarmasian				
		Rawat Jalan	10	8	4	2

	Rawat Inap	10	8	8	
	Instansi Gawat Darurat	2	2		
	Ruang ICU	2	2		
	Membantu tugas koordinator penerimaan dan distribusi farmasi	Disesuaikan dengan beban kerja	Disesuaikan dengan beban kerja		
	Membantu tugas koordinator produksi farmasi	Disesuaikan dengan beban kerja	Disesuaikan dengan beban kerja	Disesuaikan dengan beban kerja	Disesuaikan dengan beban kerja
9	Tenaga Kesehatan dan Petugas Lainnya				
a.	Keperawatan (Perawat dan Bidan)	1:1	1:1	2:3	2:3
	Ket:				
	1) Untuk RS Tipe A dan B; 1 tenaga keperawatan untuk 1 tempat tidur (2/3 tenaga tetap)				
	2) Untuk RS Tipe C dan D; 2 tenaga keperawatan untuk 3 tempat tidur (2/3 tenaga tetap)				
b.	Gizi	✓	✓	✓	✓
c.	Keterampilan Fisik	✓	✓	✓	✓
d.	Radiografer	✓	✓	✓	✓
e.	Fisikawan Medik	✓	✓		
f.	Petugas Proteksi Radiasi Medik	✓	✓		
g.	Tenaga Elektromedik	✓	✓		
h.	Keteknisian Medis	✓	✓	✓	✓
i.	Rekam Medik	✓	✓	✓	✓
j.	Petugas IPSRS	✓	✓	✓	✓
k.	Petugas Pengelola Limbah	✓	✓	✓	✓
l.	Petugas Kamar Jenazah	✓	✓	✓	✓

KETERANGAN:

- a. Dari tabel diatas disebutkan bahwa masih ada jenis tenaga kesehatan yang jumlah kebutuhannya **disesuaikan** dengan jenis kebutuhan pelayanan dan beban kerja yang ada. Demikian juga tenaga non kesehatan lain ditetapkan berdasarkan kebutuhan pelayanan dan beban kerjanya.
- b. Tanda (✓) artinya bahwa sel untuk nomor 10 s/d 20 diisi jumlah SDM berdasarkan beban kerja (hitung dengan ABK Kesehatan)

2) Standar Ketenagaan Minimal Rumah Sakit Khusus (RSK)

(Lampiran II Permenkes No.340 tahun 2010, dengan catatan bahwa Permenkes No. 340 tahun 2010 telah dicabut sejak diberlakukan Permenkes No. 56 tahun 2013 kecuali Lampiran II untuk Klasifikasi Rumah Sakit Khusus masih diberlakukan).

Standar Ketenagaan Minimal Rumah Sakit Khusus (RSK), sebagai berikut:

i. Rumah Sakit Mata

Tabel 3
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Rumah Sakit Mata Kelas A, B, dan C

No	JENIS KETENAGAAN	Kelas A		Kelas B		Kelas C	
		Total	Tenaga tetap	Total	Tenaga tetap	Total	Tenaga tetap
A. MEDIS							
1	Dokter Spesialis Mata : A. Refraksi B. Infeksi dan Imunologi mata C. Glaukoma D. Bedah Katarak E. Medical retina F. Oftalmologi Komunitas	5 Spesialis ditambah 1 sub spesialis	2	3 Spesialis ditambah 1 sub spesialis	1	1	0
	A. Refraksi dan Lensa Kontak B. Infeksi dan Imunologi mata C. Glaukoma D. Bedah katarak E. Medical dan simple surgical retina F. Oftalmologi Komunitas G. Pedriatrik Oftalmologi H. Bedah Plastik dan Rekonstruksi I. Onkologi Mata	9 Spesialis ditambah 3 sub spesialis	4	4 Spesialis ditambah 3 sub spesialis	2	1	0
2	Dokter sub Spesialis Mata : A. Refraksi dan Lensa Kontak B. Infeksi dan Imunologi mata C. Lensa dan Bedah refraktif D. Glaukoma E. Vitreo Retina F. Strabismus G. Neuro Oftalmologi H. Plastic rekontruksi I. Orbita Onkologi J. Pedriatrik Oftalmologi K. Oftalmologi Komunitas	11 sub spesialis	5	5 sub spesialis	2	0	0
11	Dokter Spesialis Anestesi	1	-	1	-	-	-
B. KEPERAWATAN							
1	Keperawatan ruang rawat inap		1/1 TT		1/1 TT		1/1 TT
2	Keperawatan ruang operasi		3/OK		3/OK		3/OK
3	Keperawatan ruang rawat jalan						
C. TENAGA KESEHATAN LAIN							
1	Apoteker		2		1		1
2	SMF/SAA		6		2		2
3	Ahli Madya Kesehatan Lingkungan		1		1		1
4	Ahli Madya Rekam Medis		2		1		1
5	Analisis Ahli Kesehatan (AAK)		2		1		1
6	Perawat Anestesi		2		1		-
D. TENAGA PENUNJANG							
1	S2 Perumahsakitan/Manajemen		1		1		1
2	Sarjana Ekonomi		3		1		1
3	Sarjana Hukum		1		1		1
4	Akademi Komputer		2		1		1

Catatan : *) Minimal on call

ii. Rumah Sakit Rehabilitasi Medik

Tabel 4
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Rumah Sakit Rehabilitasi Medik Kelas A, B, dan C

No	JENIS TENAGA	Kelas A		Kelas B		Kelas C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
I.	MEDIS						
A	Esensial						
1	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	2	1	1	-	-	-
2	Dokter umum	10	5	2	2	2	1
3	Dokter umum dgn kemampuan rehab medik	4	2	2	1	-	-
4	Dokter Spesialis Bedah Ortopedi	1	-	1	-	-	-
5	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	-	1	-	-	-
6	Dokter Spesialis Mata	2	1	1	-	-	-
7	Dokter Spesialis Anestesi	1	-	1	-	-	-
8	Sarjana Psikologi	1	-	1	-	-	-
9	Tenaga Keperawatan :	1:1 TT		1:1 TT		1:1 TT	
	- Sarjana Keperawatan	2		1		1	
	- D3 Keperawatan	1:3 tt		1:3 tt		1:3 tt	
	- Bidan	6		4		2	
10	Ahli madya fisioterapis	6		4		2	
11	Ahli madya terapis Okupasi	2		0		0	
12	Teknisi ortotik prostetik	4		2		0	
B	Optional						
1	Dokter Spesialis Bedah	2		1		0	
2	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2		1		0	
3	Dokter Spesialis Anak	2		1		0	
4	Dokter Spesialis Onestesi	2		1		0	
5	Dokter Spesialis Saraf	1		0		0	
6	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1		1		0	
7	Dokter Spesialis Patologi anatomi	1		1		0	
8	Dokter Spesialis Radiologi	1		1		0	
9	Dokter Spesialis Gizi	1		1		0	
II.	TENAGA KESEHATAN LAIN						
1	Apoteker	2		1		1	
2	Dokter gigi	2		2		1	
3	Pengatur rawat rongent	2		1		0	
4	Penata anastesi	2		1		0	
5	Analisis laboratorium	4		2		1	
6	Sarjana muda gizi	4		2		1	
7	Asisten apoteker / farmasi	2		1		1	
8	Ahli Madya Rekam Medik	2		1		1	
9	Keteknisan Medis	1		1		0	
10	Kesehatan Masyarakat	1		1		0	
11	Keterampilan Fisik	1		1		0	
III.	TENAGA PENUNJANG						
1	S2 Perumhaskitan/Manajemen	2		1		1	
2	Sarjana Ekonomi	2		1		0	

3	Sarjana Hukum	2	1	0
4	Sarjana Administrasi	4	2	0
5	Akademi Komputer	2	1	0
6	Atem	2	1	0
7	Tenaga administrasi lainnya	disesuaikan	disesuaikan	disesuaikan

iii. Rumah Sakit Jiwa

Tabel 5
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Rumah Sakit Jiwa Kelas A, B, dan C

No	JENIS TENAGA	Kelas A		Kelas B		Kelas C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
A. MEDIS							
1	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	5		2		1	
2	Dokter Subspesialis Kedokteran Jiwa	1		-		-	
3	Dokter Spesialis Saraf	1		1		-	
4	Dokter Spesialis Radiologi	1		1		-	
5	Dokter Spesialis Anak	1		-		-	
6	Dokter Spesialis Anestesi	1		-		-	
7	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1		1		-	
8	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1		1		-	
9	Dokter Spesialis Rehab Medis	1		-		-	
10	Dokter Umum	5		3		2	
11	Dokter Gigi	2		1		-	
B. KEPERAWATAN							
1	Keperawatan ruang rawat inap	1/1 TT		1/1 TT		1/1 TT	
2	Keperawatan ruang rawat intensif	1/1 TT		1/1 TT		1/1 TT	
3	Keperawatan ruang gawat darurat	3 / shift		2 / shift		2 / shift	
4	Keperawatan ruang rawat jalan	4 /100 pasien		4 /100 pasien		4 /100 pasien	
II. TENAGA KESEHATAN LAIN							
1	Apoteker	3		2		1	1
2	Psikolog Klinis	2		1		1	1
3	Pekerja Sosial	3		2		1	1
4	SKM	2		1		0	0
5	SMF / SAA	5		3		2	2
6	Ahli Madya Gizi / SPAG	3		2		1	1
7	Ahli Madya Kesehatan Lingkungan	2		1		1	1
8	Ahli Madya Rekam Medis	3		2		1	1
9	Ahli Madya Fisioterapis	3		2		1	1
10	Ahli Madya Analisis Kesehatan (AAK)	4		3		2	2
11	Perawat Anestesi	1		1		1	1
12	Ahli Madya Radiografer	2		1		1	1
13	Ahli Madya Elektromedis	2		1		1	1
14	Petugas Proteksi Radiasi (PPR)	1		1		1	1
III. TENAGA PENUNJANG							
1	S2 Perumhaskitan/Manajemen	3		2		1	1
2	Sarjana Ekonomi / Akuntansi	2		1		1	1

3	Sarjana Hukum	1	1	1	1
4	Sarjana Administrasi	1	1	1	1
5	Akademi Komputer	3	1	1	1
6	D3 Umum /SLTA/STM	30	10	5	5

Catatan : *) Minimal on call

iv. Rumah Sakit Bedah

Tabel 6
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Rumah Sakit Bedah Kelas A, B, dan C

No	JENISTENAGA	Kelas A	Kelas B	Kelas C
1	Medis			
a	Dokter spesialis Bedah Umum	2	1	1
b	Dokter Sub Spesialis Bedah Ortopedi	2	1	1
c	Dokter Sub Spesialis Bedah Saraf	1	0	0
d	Dokter Sub Spesialis Bedah Urologi	1	-	-
e	Dokter Sub Spesialis Bedah Plastik	1	-	-
f	Dokter Sub Spesialis Bedah Anak	2	1	-
g	Dokter Sub Spesialis Bedah Digestif	1	-	-
h	Dokter Sub Spesialis Bedah Kardio Toraks	1	-	-
i	Dokter Sub Spesialis Bedah Onkologi	1	-	-
j	Dokter Sub Spesialis Bedah Vaskuler	1	-	-
k	Dokter Spesialis Anestesi	3	2	1
l	Konsultan Intensive Care	2	1	-
m	Dokter Umum	5	3	1
2	Konsultan :			
a	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	1
b	Dokter Spesialis Anak	1	-	-
c	Dokter Spesialis Obgyn	2	1	1
d	Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	1	-	-
e	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	2	1	1
f	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	1	1
g	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	1	-
h	Dokter Spesialis Radiologi	1	1	1
i	Dokter Spesialis Gizi	1	1	-
3	Tenaga Keperawatan	1:1 TT	1:1 TT	1:1 TT
a	- Sarjana Keperawatan	+	+	+
b	- D3 Keperawatan	+	+	+
c	- Ahli madya fisioterapis	+	+	+
d	- Ahli madya terapis Okupasi	+	+	+
e	- Teknisi ortotik prostetik	+	+	+
4	TENAGA KESEHATAN LAIN			
a	Apoteker	+	+	+
b	Ahli madya penata rongent	+	+	+
c	Ahli madya penata anestesi	+	+	+
d	Ahli madya laboratotium / analisis medis	+	+	+
e	Ahli madya gizi	+	+	+
f	Asisten apoteker	+	+	+
g	Ahli madya rekam medis	+	+	+
h	Ahli madya kesehatan lingkungan	+	+	+
i	Ahli madya elektro medic	+	+	+

5	TENAGA PENUNJANG ADMINISTRASI			
a	Magister Perumahsakitan / Manejemen	+	+	+
b	Sarjana Perumahsakitan / Manejemen	+	+	-
c	Sarjana Ekonomi	+	-	-
d	Sarjana Hukum	+	-	-
e	Sarjana Administrasi	+	+	+
f	Akademi Komputer	+	+	-
g	Tenaga administrasi lainnya	+	+	+

v. Rumah Sakit Kulit dan Kelamin

Tabel 7
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Rumah Sakit Kulit dan Kelamin Kelas A, B, dan C

No	JENIS TENAGA	Kelas A		Kelas B		Kelas C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
1	Tenaga Medis						
	Dokter Spesialis						
a	Kulit dan Kelamin	6	3	4	2	2	1
b	Bedah	2	1	1	-	-	-
c	Saraf	1	-	1	-	-	-
d	Bedah Plastik	1	-	-	-	-	-
e	Bedah Mulut	2	1	1	-	1	-
f	Penyakit Dalam	1	-	1	-	-	-
g	Radiologi	1	-	1	-	-	-
h	Patologi Klinik	2	1	1	-	-	-
i	Mikrobiologi	1	-	1	-	-	-
j	Rehabilitasi Medik	1	-	1	-	-	-
2	Tenaga Perawat :	1:1 TT		1:1 TT		1:1 TT	
3	Tenaga Kesehatan lain :						
a	Kefarmasian	3		2		1	
b	Gizi	2		1		1	
c	Keteknisan Medik	2		1		1	
d	Kesehatan Masyarakat	1		1		1	
e	Laboratorium	1		1		1	

vi. Rumah Sakit Kulit dan Kelamin

Tabel 8
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Rumah Sakit Kulit dan Kelamin Kelas A, B, dan C

NO	JENIS KETENAGAAN	Kelas A		Kelas B		Kelas C	
		Total	Tng Tetap	Total	Tng Tetap	Total	Tng Tetap
I.	MEDIS						
A	Esensial						
1	Dokter Spesialis Kulit & Kelamin	2	1	1			
2	Dokter Umum	10	5	5		2	1
3	Dokter Umum dengan Kemampuan	4	2	2			

	bedah kusta						
4	Dokter Spesialis Bedah Ortopedi	1		1			
5	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medis	1		1			
6	Dokter Spesialis Mata	2	1	1			
7	Dokter Spesialis Anestesi	1		1			
8	Sarjana Psikologi	1		1			
9	Tenaga Keperawatan:						
	Sarjana Keperawatan	2		1		1	
	D3 Keperawatan	1:03		1:3 tt		1:3 tt	
	Bidan	6		4		2	
10	Ahli madya fisioterapis	6		4		2	
11	Ahli madya fisioterapis Okupasi	2		0		0	
12	Teknisi ortotik prostetik	4		2		0	
B	Optional						
6	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1		1		0	
7	Dokter Spesialis Radiologi	1		1		0	
8	Dokter Spesialis Gizi	1		1		0	
II.	TENAGA KESEHATAN LAIN						
1	Apoteker	2		1		1	
2	Dokter Gigi	2		2		1	
3	Pengatur rawat rongent	2		1		0	
4	Penata anastesi	2		1		0	
5	Analisis Laboratorium	4		2		1	
6	Sarjana muda gizi	4		2		1	
7	Asisten apoteker	2		1		1	
8	Ahli Madya Rekam Medis	2		1		1	
III.	TENAGA PENUNJANG						
1	S2 Perumhaskitan/ manajemen	2		1		1	
2	Sarjana Ekonomi	2		1		0	
3	Sarjana Hukum	2		1		0	
4	Sarjana Administrasi	4		2		1	
5	Akademi Komputer	2		1		0	
6	Atem	2		1		0	
7	Tenaga Administrasi lainnya	disesuaikan		disesuaikan		disesuaikan	

vii. STANDAR SDM RUMAH SAKIT PARU

Tabel 9
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Rumah Sakit Paru Kelas A, B, dan C

NO	JENIS KETENAGAAN	KELAS A		KELAS B		KELAS C	
		Total	Tenaga	Total	Tenaga	Total	Tenaga
			Tetap		Tetap		Tetap
I.	MEDIS	23	3	12	1	4	

1	Dokter Spesialis Paru	4	2	2	1	1	
2	Dokter Sub Spesialis Paru	2	1				
3	Dokter Spesialis Radiologi	1		1			
4	Dokter Spesialis Radioterapi	1					
5	Dokter Spesialis Anak	1		1			
6	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1		1			
7	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1		1			
8	Dokter Spesialis Jantung	1					
9	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1					
10	Dokter Spesialis Bedah Thoraks	1		1			
11	Dokter Spesialis Anastesi	1		1			
12	Dokter Spesialis Rehap Medis	1					
13	Dokter Umum	7		4		3	
II.	KEPERAWATAN						
1	Keperawatan Ruang Rawat Inap	1/1 tt		1/1 tt		1/1 tt	
	Keperawatan Ruang Rawat Intensif	1/1 tt		1/1 tt		1/1 tt	
	Keperawatan Ruang Gawat Darurat (per shift)	1/1 pasien		1/1 pasien		1/2 pasien	
2	Keperawatan Ruang Rawat Jalan	4/100 pasien		4/100 pasien		4/100 pasien	
III.	TENAGA KESEHATAN LAIN	32		20		11	
1	Apoteker	1		1		1	
2	SKM	1		1			
3	SMF / SAA	5		3		2	
4	AKZI /SPAG	3		2		1	
5	ATRO / APRO	4		2		1	
6	ATEM	2		1		1	
7	Ahli Madya Kesehatan Lingkungan	1		1		1	
8	Ahli Madya Rekam Medis	1		1		1	
9	Fisioterapis	3		2		1	
10	Analisis Ahli Kesehatan (AAK)	8		5		2	
11	Perawat Anastesi	3		1			
IV.	TENAGA PENUNJANG	38		15		8	
1	S2 Perumahsakitan / Manegement	1		1			
2	Sarjana Ekonomi	2		1		1	
3	Sarjana Hukum	1		1			
4	Sarjana Administrasi	1		1		1	
5	Akademi Komputer	3		1		1	
6	D3 / SLTA/ STM	30		10		5	

viii. STANDAR SDM RUMAH SAKIT BERSALIN

Tabel 10 Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Bersalin							
NO	JENIS KETENAGAAN	KELAS A		KELAS B		KELAS C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
I. Medis							
1	Dokter Spes.Obstetri-Ginekologi	5	2	3	1	1	1
2	Dokter Spesialis Anak	3	1	3	1	1	
3	Dokter Spesialis Anastesi	2	1	2	1	1	
4	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	1	1			
5	Dokter Spesialis Radiologi	2	1	1			
6	Dokter Spesialis Bedah	2	1	1			
7	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	1			
8	Dokter Umum	1					
9	Dokter Gigi	1					
II. Keperawatan dan Bidan							
1	S1 Keperawatan	2		2		1	
2	D4/S1 Kebidanan Terlatih	3		2		1	
3	Akper/ D3 Keperawatan	9		4		1	
4	D3 Kebidanan Terlatih PONEK + PONEK	10		5		1	
5	Bidan Terlatih PONEK + PONEK	4		2		1	
III. Kefarmasian							
1	Apoteker	1		1		1	
2	D3 Farmasi / Asisten Apoteker	2		1			
3	Tenaga kefarmasian lainnya	2		1			
IV. Loboratorium							
1	S1 Analis Kesehatan	2		2		1	
3	D3 Analis Kesehatan	2		1		1	
V. Gizi							
1	D4 Gizi/dietisien	2		1		1	
2	D3 Gizi/dietisien	2		1			
3	D1 Gizi/dietisien	2		1			

ix. STANDAR SDM RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT

Tabel 11 Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Gigi dan Mulut							
NO	JENIS KETENAGAAN	KELAS A		KELAS B		KELAS C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
I.	TENAGA MEDIS KEDOKTERAN GIGI						
1	Dokter Gigi Spesialis						
a	Bedah Mulut	4	2	2	1	1	
b	Orthopedi	3	1	3	1	1	
c	Konservasi	2	1	2	1	1	
d	Prosthodonti	2	1	1			
e	Pedodonsi	2	1	1			
f	Periodonsi	2	1	1			
g	Penyakit Mulut	2	1	1			
	Dokter Ahli Lainnya:						
h	Kesehatan Gigi Masyarakat (Dental Public Healt)	1		1			
i	Dental Material	1		1			
j	Oral Biologi	1					
k	Dental Radiologi	1					
2	Dokter Spesialis lainnya						
l	Anesthesi	1					
m	Patologi klinik	1					
n	Dokter dengan pelatihan PPGD	1					
3	Dokter gigi	10		7		3	
4	Dokter Umum	1		1			
II.	Keperawatan						
1	Perawat gigi	10		7		3	
III.	Kefarmasian						
1	Asisten apoteker	1		1			
IV.	Keteknisian Medis						
1	Radiografer	1		1		1	
2	Teknisi Gigi	3		2		1	
V.	Laboratorium						

1	D3 Analisis Kesehatan	1				
VI. Rekam Medis						
1	D3 Rekam Medis	1				
2	Tenaga Terlatih	1	1		1	
VII. Tenaga Non Kesehatan						
1	Administrasi	3	2		1	
2	Kebersihan	8	5		3	

x. **STANDAR SDM RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT**

Tabel 12 Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Ketergantungan Obat							
NO	JENIS KETENAGAAN	KELAS A		KELAS B		KELAS C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
A. Medis							
1	Dokter Spesialis Jiwa	5	2	2	1	1	
2	Dokter Spesialis Syaraf	1		1			
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	1			
4	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1					
5	Dokter Spesialis Paru	1					
6	Dokter Spesialis Anastesi	1					
7	Dokter Spesialis Radiologi	1					
8	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1		1			
9	Dokter Spesialis Rehab Medis	1					
10	Dokter Umum	10	5	7	3	4	2
11	Dokter Gigi	2	1	1			
B. Keperawatan							
1	Keperawatan Ruang Rawat Inap	1/2 tt		1/2 tt		1/3 tt	
2	Keperawatan Ruang Rawat Intensif	1/1 tt		1/1 tt		1/1 tt	
3	Keperawatan Ruang Gawat Darurat (per shift)	3/ shift		2/ shift		2/ shift	
4	Perawatan Ruang Rawat Jalan Tambahan	4/100		4/100		4/100	
C. TENAGA KESEHATAN LAIN							
1	Apoteker	3		2		1	
2	Psikologi klinis	3		2		1	
3	Konselor Addict	20		10		5	
4	Pekerja sosial	5		3		2	
5	SKM	3		2		1	

6	Akademi Farmasi	8	6		3
7	Akademi Teknologi Elektromedis	3	2		1
8	Akademi Penata Rotgen	4	2		1
9	Akademi Gizi	3	2		1
10	Ahli Madya Kesehatan Lingkungan	1	1		1
11	Ahli Madya Rekam Medis	3	2		1
12	Fisioterapis	2	1		1
13	Akademi Analisis Kesehatan (AAK)	8	5		3
14	Perawat Anestesi	3	1		
D.	TENAGA PENUNJANG				
1	S2 Perumahsakitan / Manegement	2	1		1
2	Sarjana Ekonomi	2	1		1
3	Sarjana Hukum	1	1		1
4	Sarjana Administrasi	1	1		1
5	Akademi Komputer	3	1		1
6	D3 / SLTA/ STM	30	10		5

xi. STANDAR SDM RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

NO	JENIS KETENAGAAN	KELAS A		KELAS B		KELAS C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
A.	Medis						
1	Dokter Spesialis Obstetri Ginekologi	4	2	2	1	1	
	Dokter Subspes Fetomaternal	1					
	Dokter Subspes .Obbsgin Sosial	1					
	Dokter Subspes . Onkologi Ginekologi	1					
	Dokter Subspes Uroginekologi konst	1					
	Dokter Subspes.Kesehatan Reproduksi	1					
2	Dokter Spesialis Anak						
	Dokter Subspes Alergi Imunologi	4	2	2	1	1	
	Dokter Subspes Endokrinologi	Sub		Sub-			
	Dokter Subspes Gastrohepathologi	spes		pilihan			
	Dokter Subspes Nutrisi dan Metabolik	min.1		min.1			
	Dokter Subspes Hematologi dan Onkologi	sesuai					
	Dokter Subspes Kardiologi	pelayanan					
	Dokter Subspes Nefrologi						
	Dokter Subspes Neurologi						

	Dokter Subspes Gawat Darurat					
	Dokter Subspes Pencitraan Anak					
	Dokter Subspes Infeksi Tropis					
	Dokter Subspes Perinatologi					
	Dokter Subspes Respirologi					
	Dokter Subspes Tumbuh Kembang					
3	DOKTER SPESIALIS LAINNYA					
	a. Spesialis Bedah Anak	1	1			
	b. Spesialis Rehabilitasi Medik	1	1			
	c. Spesialis Mata	1	1			
	d. Spesialis THT	1				
	e. Spesialis Kulit Kelamin	1				
	f. Spesialis Bedah Umum	1	1		1	
	g. Spesialis Penyakit Dalam	1	1		1	
	h. Spesialis Anastesi	1	1		1	
	i. Spesialis Radiologi	1	1		1	
	j. Spesialis Patologi Klinik	1	1			
	k. Spesialis Patologi Anatomi	1				
II.	Keperawatan dan Bidan					
	Keperawatan	100	50		25	
1	S2 Keperawatan + PONEK					
2	S1 Keperawatan + PONEK					
3	D3 Keperawatan + PONEK					
	Bidan	50	25		12	
4	D4 Kebidanan terlatih PONEK					
5	D3 Kebidanan terlatih PONEK					
6	D1 Kebidanan terlatih PONEK					
III.	Kefarmasian					
	Apoteker	1	1		1	
	D3 Farmasi/ Asisten Apoteker	1	1		1	
IV.	Laboratorium					
1	S1 Analis Kesehatan	1	1			
2	D3 Analis Kesehatan	1	1		1	
V.	Gizi					
1	S1 Gizi Klinik / dietisien	1	1			
2	D4 Gizi Klinik / dietisien	1	1			
3	D3 Gizi Klinik / dietisien	1	1		1	
4	D1 Gizi Klinik / dietisien	1	1		1	
VI.	Rekam Medis					
1	S1 Rekam Medis	1				
2	S2 Rekam Medis	1	1		1	

xii. STANDAR SDM RUMAH SAKIT PENYAKIT INFEKSI

Tabel 14
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Rumah Sakit Penyakit Infeksi

NO	JENIS KETENAGAAN	KELAS A		KELAS B		KELAS C	
		Total	Tenaga	Total	Tenaga	Total	Tenaga
			Tetap		Tetap		Tetap
1	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	4	2	2	1	1	
2	Dokter Spesialis Anak	6	3	2	1	1	
3	Dokter Spesialis Bedah	1					
4	Dokter Spesialis Obgin	3	1				
5	Dokter Spesialis Orthopedi	1					
6	Dokter Spesialis Saraf	1		1			
7	Dokter Spesialis Bedah Saraf	1					
8	Dokter Spesialis Mata	2	1	1			
9	Dokter Spesialis THT	2	1	1			
10	Dokter Spesialis Kulit Kelamin	4	2	2	1	1	
11	Dokter Spesialis Paru	4	2	2	1	1	
12	Dokter Spesialis dg PPGD dan ATLS	5	2	3	1	2	
13	Dokter dengan ATLS atau ACLS	2		2		1	
14	Dokter	9		7		3	
15	Dokter Gigi	4		2		1	
16	Perawat	1:1 TT		1:1 TT		2:3 TT	
17	Perawat dengan PPGD/BTLS	2		1			
18	Spesialis Anastesi	2		1			
19	Pearawat Anastesi	3		1		1	
20	Perawat Icu	17		10		5	
21	Perawat	6					
22	Spesialis Patologi Klinik	2		1			
23	Analisis Kesehatan	8		5		3	
24	Spesialis Radiologi	2		1		1	
25	Radiografer	5		3		2	
26	Petugas Kamar Gelap	2		1		1	
27	Spesialis Gizi Klinik	1					
28	Pengatur Ahli Gizi (SPAG)	3		1		1	
29	Apoteker	2		1		1	
30	Asisten Apoteker	10		6		3	
31	Sanitarian	4		2		1	
32	ATEM	8		4		3	
33	ST Elektro	1		1			
34	Dokter Gigi	3		2		1	
35	Spesialis Rehap Medik	1		1			
36	Fisioterapis	2		1		1	
37	Psikolog	1					
38	Ahli Madya Rekam Medis	6		3		2	

39	Tenaga terlatih Rekam Medik	20	10	8
40	S1 Komp	1	1	1
41	Ahli Madya Komp	4	1	

xiii. STANDAR SDM RUMAH SAKIT ORTHOPEDI

Tabel 15
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Rumah Sakit Orthopedi

NO	JENIS KETENAGAAN	KELAS A		KELAS B		KELAS C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
1	Tenaga Medis						
	a. Bedah orthopedi	10	5	5	2	1	1
	b. Bedah vaskuler	3	1	1	1		
	c. Bedah plastik	3	1				
	d. Bedah Mulut	3	1				
	e. Bedah Umum	1		1		1	
	f. Saraf	1		1		1	
	g. Anak	1		1		1	
	h. Penyakit Dalam	1		1		1	
	i. Radiologi	3	1	1			
	j. Rehabilitasi Medik	3	1	1			
	k. Anastesi	3	1	1	1		
	l. Patologi Klinik	2		1			
	m. Gizi Klinik	1		1			
	n. Patologi anatomi	1		1			
	o. Umum	5		3		2	
	p. Gigi	2		1		1	
2	Tenaga Keperawatan	1:1 TT		1:1 TT		1:1 TT	
3	Tenaga Kesehatan Non Keperawatan						
	a. Kefarmasian	3		2		1	
	b. Gizi	3		1		1	
	c. Keteknisian Medis	5		2		1	
	d. Kesehatan Masyarakat	3		1		1	
	e. Keterampilan Fisik	3		1		1	
	f. Laboratorium	3		2		1	
	g. Kesehatan Lainnya	3		1			

xiv. STANDAR SDM RUMAH SAKIT KHUSUS THT

Tabel 16 Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit THT							
NO	JENIS KETENAGAAN	KELAS A		KELAS B		KELAS C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
A.	Tenaga Medis						
	Dokter Spesialis :						
1	THT	4	2	2	1	1	
2	Bedah	2	1	1			
3	Saraf	1		1			
4	Bedah THT KL	2	1	1			
5	Bedah Plastik	1					
6	Bedah Mulut	2	1	1			
7	Bedah Saraf	1					
8	Penyakit Dalam	3	1	2	1	1	
9	Jantung	1					
10	Radiologi	2	1	1			
11	Patologi Klinik	2	1	1		1	
12	Patologi Anatomi	1		1		1	
13	Mikrobiologi	1		1			
14	Rehabilitasi Medik	2	1	1		1	
B	Tenaga Keperawatan:	1:1 TT		1:1 TT		2:3 TT	
C	Tenaga Kesehatan Lainnya						
1	Kefarmasian	3		2		1	
2	Gizi	2		1		1	
3	Keteknisian Medis	2		1		1	
4	Kesehatan Masyarakat	1		1		1	
5	Laboratorium	1		1		1	

xv. STANDAR SDM RUMAH SAKIT STROKE

Tabel 17 Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Stroke							
NO	JENIS KETENAGAAN	Kelas A		Kelas B		Kelas C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
1	Tenaga Medis						
	Esensial						
	a. Dokter Spesialis saraf konsultan stroke	2	1	1			
	b. Dokter spesialis saraf	2	1	1	1	1	1
	Optional :	1		1		1	1

	a. Penyakit Dalam	1	1		
	b. Jantung	1	1		
	d. Bedah saraf	1	1		
	e. Radiologi	1	1		
	f. Anestesi	1	1		
	g. Patologi Klinik	1			
	i. Rehabilitasi Medik	1	1		
	j. Kedokteran olah raga	1			
	k. Umum	1			
2	Tenaga Keperawatan	1:1 TT	1:1 TT	1:1 TT	
	a. Perawat Mahir Stroke	4	2	1	
	b. Perawat Lain	8	6	3	
3	Tenaga Kesehatan Non Keperawatan				
	a. Dietisien	1	1		
	b. Terapi Fisik	2	1	1	
	c. Terapi Okupasi	1	1		
	d. Terapi Wicara	1	1	1	
	e. Pekerja sosial	1	1		
	f. Kefarmasian	1			
	g. Laboratorium (Analisis)	1			
	h. Keteknisian Medis (Radiografer,TEM,RM)	1			
	i. Kesehatan Masyarakat (Sanitarian,penyuluh)	1			
	j. Kesehatan lainnya (Akupuntur,Psikologiklinis,dll)	1			

xvi. KRITERIA KLASIFIKASISTANDAR SDM RUMAH SAKIT KANKER

Tabel 18 Standar Ketenagaan Minimal SDM Rumah Sakit Kanker							
NO	JENIS KETENAGAAN	Kelas A		Kelas B		Kelas C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
1	Tenaga Medis						
	a. Penyakit dalam	5	2	3	1	1	
	b. Anak	2	1	1			
	c. Ginekologi	2	1	1			
	d. Bedah onkologi	2	1	1			
	e. Bedah urologi	1		1			
	f. Mata	1		1			
	g. THT	1		1			
	h. Kulit kelamin	1		1			
	i. Neurologi/saraf	1		1			
	j. Anastesi	2	1				

	k. Radiologi	2	1				
	l. Patologi Anatomi	2	1	1			
	m. Patologi klinik	2	1	1			
	n. Gizi medik	1		1			
	o. Rehabilitasi medik	1		1			
	p. Umum	3	1	2	1		
	g. Gigi	1		1			
2	Tenaga Keperawatan	1:1 TT		1:1 TT		2:3 TT	
3	Tenaga Kesehatan Non Medik						
	a. Kefarmasian						
	b. Gizi						
	c. Keteknisian Medis						
	d. Kesehatan Masyarakat						
	e. Laboratorium						
	f. Kesehatan lainnya						

xvii. STANDAR SDM RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG

Tabel 19							
Standar Ketenagaan Minimal SDM							
Rumah Sakit Jantung							
NO	JENIS KETENAGAAN	Kelas A		Kelas B		Kelas C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
1	Tenaga Medis						
	Spesialis Jantung	5	2	3	1	2	1
	Sub Spesialis Jantung Klinik	1		1			
	Aritmia	1		1			
	Rehabilitasi Jantung	1		1			
	Vaskular	1					
	Bedah Thorak	1					
	Saraf	1		1			
	Penyakit Dalam	2	1	1			
	Paru	1		1		1	
	Obgyn	2	1	1			
	PK	2	1	1			
	Radiologi	2	1	1		1	
	Anestesi	3	1	2	1	1	
	Rehabilitasi Medik	2	1	1		1	
	PA	2	1	1		1	
	Tenaga Keperawatan :	1:1 TT		1:1 TT		1:1 TT	
	Tenaga Kesehatan Lain						
1	Kefarmasian	3		2		1	
2	Gizi	2		1		1	

3	Keteknisian Medis	2	1	1
4	Kesehatan Masyarakat	1	1	1
5	Laboratorium	1	1	1
6	Sterilisasi	1		
7	Rekam Medik	1	1	1

xviii. STANDAR SDM KUMBUH SAKIT KHUSUS GINJAL

Tabel 20							
Standar Ketenagaan Minimal SDM							
Rumah Sakit Ginjal							
NO	JENIS KETENAGAAN	Kelas A		Kelas B		Kelas C	
		Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap	Total	Tenaga Tetap
1	Tenaga Medis :						
	Penyakit dalam	5	2	3	2	2	1
	Bedah Vaskuler	1		1			
	Psikiater	1		1			
	Paru-paru	1		1			
	Mata	1					
	Saraf	1		1			
	Anak	2	1	1			
	Rehab Medik	1		1			
	Radiologi	1		1		1	
	PK	1		1		1	
2	Tenaga Keperawatan :	1:1 TT		1:1 TT		2:3 TT	
3	Tenaga Kesehatan Lain						
	Kefarmasian	3		2		1	
	Gizi	2		1		1	
	Keteknisian Medis	2		1		1	
	Kesehatan Masyarakat	1		1		1	
	Laboratorium	1		1		1	
	Sterilisasi	1					
	Rekam Medik	1		1		1	

c. Standar Ketenagaan Minimal Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

KKP adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dirjen P2M.

KKP mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensi wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

KKP diklasifikasikan menjadi 4 kelas, sebagai berikut:

KKP Kelas I

KKP Kelas II

KKP Kelas III

KKP kelas IV

Klasifikasi tersebut didasarkan pada beban kerja di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara (Permenkes No. 356/Menkes/PER/IV/2008 dan Permenkes No.2348/Menkes/PER/XI/2011)

Sedangkan Standar Ketenagaan Minimal KKP didasarkan pada Permenkes No. 1314/MENKES/SK/IX/2010 tentang Pedoman Standarisasi Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan. Menurut Permenkes tersebut Standar SDM dikelompokkan dalam 4 (empat) kelas yakni Kelas I, II, III, dan Wilker, sebagai berikut (Tabel 21).

Tabel 21
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I, II, III, Wilker
(Permenkes No. 1314/MENKES/SK/IX/2010 tentang Pedoman Standarisasi Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan)

NO.	KOMPETENSI PENDIDIKAN	STANDAR SDM (Kelas)			
		I	II	III	Wilker
1.	S2 Kesehatan Masyarakat	10	5	2	1
2.	Dokter	12	7	5	1
3.	S1 Kesehatan Masyarakat	9	6	4	1
4.	D3 Kesling	19	14	10	1
5.	D3 Keperawatan	19	14	10	-
6.	S1 Apoteker	3	2	1	-
7.	D3 Farmasi	1	1	-	-
8.	D3 Analisis Kesehatan	2	1	1	-
9.	D3 Radiologi	1	1	-	-
10.	S1 Ekonomi	3	2	1	-
11.	D3 Akuntansi	4	3	2	-
12.	D3 Komputer	2	1	1	1
13.	SMEA / SMU Sederajat	3	2	2	1
14.	SLTP	2	1	1	1
JUMLAH		90	60	40	8

d. Standar Ketenagaan Minimal Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan / atau spesialis, diselenggarakan oleh lebih dari 1 jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.

Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi:

1. Klinik Utama
2. Klinik Pratama

Tabel 22
Standar Ketenagaan Minimal SDM
Klinik Utama dan Klinik Pratama
 (Permenkes No. 028/Menkes/PER/I/2011)

NO.	SDMK	Standar SDM		Keterangan
		Klinik Utama	Klinik Pratama	
1.	Pimpinan	1	1	a.Pimpinan Klinik Utama oleh Dokter Spesialis atau Dokter Gigi Spesialis sesuai dengan Kompetensi dan Jenis Kliniknya (Klinik Umum, Klinik Gigi, Klinik Bersalin, Klinik Anak, Klinik Obsgen, dsb) b.Pimpinan Klinik Pratama oleh Dokter atau Dokter Gigi
2.	Tenaga Medis	1	2	a.Klinik Utama: 1 orang Dokter Spesialis dari masing-masing spesialisasi sesuai jenis pelayanan yang diberikan) b.Klinik Pratama: 2 orang Dokter dan / Dokter Gigi
3.	Tenaga pelaksana pelayanan medis	Sesuai dengan jenis pelayanan yg diberikan	Sesuai dengan jenis pelayanan yg diberikan	Jenis Pelayanan antara lain Pelayanan Obgen, Pelayanan Jantung, Pelayanan Penyakit Dalam, Pelayanan Penyakit Kulit dan Kelamin, Pelayanan Gigi, dsb.
3.	Tenaga Kesehatan lain	Sesuai dengan kebutuhan dan jenis pelayanan	Sesuai dengan kebutuhan dan jenis pelayanan	Jenis Tenaga Kesehatan lain: a. Perawat b. Bidan c. Perawat Gigi d. Perawat anastesi e. Fisioterapis f. dll Sesuai kebutuhan
4.	Tenaga Kesehatan Non	Sesuai dengan kebutuhan dan jenis pelayanan	Sesuai dengan kebutuhan dan jenis pelayanan	a. Pengadministrasi b. Bendahara c. Pengemudi d. Cleaning service e. dll Sesuai kebutuhan

2. Langkah-02

Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit Umum, dan Rumah Sakit Khusus)

a. Rencana Kebutuhan SDM Puskesmas

1) Puskesmas Kawasan Perkotaan

Contoh:

Tabel 23
Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM
Puskesmas Kawasan Perkotaan "M"
di Kabupaten "X" Tahun 2014

No.	Jenis SDM	Puskesmas Perkotaan "M" (Non Rawat Inap)			Puskesmas Perkotaan "N" (Rawat Inap)		
		Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan	Jml. SDM	Standar SDM	Kesenjangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dokter atau dokter layanan primer	1	1	0	1	2	-1
2	Dokter gigi	1	1	0	1	1	0
3	Perawat	5	5	0	6	8	-2
4	Bidan	3	4	-1	5	7	-2
5	Tenaga Kesmas	0	2	-2	1	2	-1
6	Tenaga kesling	1	1	0	1	1	0
7	Ahli teknologi Laboratorium medic	0	1	-1	1	1	0
8	Tenaga gizi	1	1	0	1	2	-1
9	Tenaga kefarmasian	0	1	-1	1	2	-1
10	Tenaga Adminintrasi	1	3	-2	2	3	-1
11	Pekarya	4	2	+2	5	2	+3
Jumlah		17	22	-5	23	31	-7

Cara pengisian tabel, sebagai berikut :

- 1) Isi pada kolom (3) dan kolom (6) dengan data jumlah SDM yang ada saat ini sesuai jenis dan jumlahnya
- 2) Isi pada kolom (4) dengan data Standar SDM Puskesmas Perkotaan
- 3) Isi pada kolom (5) = (3) – (4) adalah Kesenjangan Jumlah SDM di Puskesmas Kawasan Perkotaan Non Rawat Inap
- 4) Isi pada kolom (8) = (6) – (7) adalah Kesenjangan Jumlah SDM di Puskesmas Kawasan Perkotaan Rawat Inap
- 5) Masing-masing jenis SDM pada kolom (5) dan (8), hasilnya dapat Plus (+) berarti kelebihan SDM atau Minus (-) berarti kekurangan atau Nol (0) berarti sesuai antara jumlah SDM saat ini dengan standar Jumlah SDM (Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas).

2) Puskesmas Kawasan Pedesaan

Contoh :

Tabel 24
Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM
Puskesmas Kawasan Pedesaan “N”
di Kabupaten “X” Tahun 2014

No.	Jenis SDM	Puskesmas Kawasan Pedesaan “N” (Non Rawat Inap)			Puskesmas Kawasan Pedesaan “N” (Rawat Inap)		
		Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan	Jml. SDM	Standar SDM	Kesenjangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dokter atau dokter layanan primer	1	1	0	1	2	-1
2	Dokter gigi	0	1	-1	0	1	-1
3	Perawat	3	5	-2	4	8	-4
4	Bidan	2	4	-2	4	7	-3
5	Tenaga Kesmas	0	1	-1	1	1	0
6	Tenaga kesling	1	1	0	1	1	0
7	Ahli teknologi Laboratorium medic	0	1	-1	0	1	-1
8	Tenaga gizi	1	1	0	0	2	-2
9	Tenaga kefarmasian	0	1	-1	1	1	0
10	Tenaga Adminitrasi	1	2	-1	2	2	0
11	Pekarya	3	1	+2	3	1	+2
Jumlah		12	19	-7	17	27	-10

Cara pengisian tabel, sebagai berikut :

- 1) Isi pada kolom (3) dan kolom (6) dengan data jumlah SDM yang ada saat ini sesuai jenis dan jumlahnya
- 2) Isi pada kolom (4) dengan data Standar SDM Puskesmas Pedesaan
- 3) Isi pada kolom (5) = (3) – (4) adalah Kesenjangan Jumlah SDM di Puskesmas Kawasan Pedesaan Non Rawat Inap
- 4) Isi pada kolom (8) = (6) – (7) adalah Kesenjangan Jumlah SDM di Puskesmas Kawasan Pedesaan Rawat Inap
- 5) Masing-masing jenis SDM pada kolom (5) dan (8), hasilnya dapat Plus (+) berarti kelebihan SDM atau Minus (-) berarti kekurangan atau Nol (0) berarti sesuai antara jumlah SDM saat ini dengan standar Jumlah SDM (Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas)

3) Puskesmas Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil

Contoh :

Tabel 25
Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM
Puskesmas Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil "O"
di Kabupaten "X" Tahun 2014

No.	Jenis SDM	Puskesmas Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil "O" (Non Rawat Inap)			Puskesmas Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil "O" (Rawat Inap)		
		Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan	Jml. SDM	Standar SDM	Kesenjangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dokter atau dokter layanan primer	0	1	-1	0	2	-1
2	Dokter gigi	0	1	-1	0	1	-1
3	Perawat	3	5	-2	5	8	-3
4	Bidan	2	4	-2	2	7	-5
5	Tenaga Kesmas	0	1	-1	0	1	-1
6	Tenaga kesling	1	1	0	1	1	0
7	Ahli teknologi Laboratorium medic	0	1	-1	0	1	-1
8	Tenaga gizi	0	1	-1	0	2	-2
9	Tenaga kefarmasian	0	1	-1	0	1	-1
10	Tenaga Adminintrasi	1	2	-1	2	2	0
11	Pekarya	3	1	+2	3	1	+2
Jumlah		10	19	-9	13	27	-14

Cara pengisian tabel, sebagai berikut :

- 1) Isi pada kolom (3) dan kolom (6) dengan data jumlah SDM yang ada saat ini sesuai jenis dan jumlahnya
- 2) Isi pada kolom (4) dengan data Standar SDM Puskesmas Kawasan Perkotaan
- 3) Isi pada kolom (5) = (3) – (4) adalah Kesenjangan Jumlah SDM di Puskesmas Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil Non Rawat Inap
- 4) Isi pada kolom (8) = (6) – (7) adalah Kesenjangan Jumlah SDM di Puskesmas Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil Rawat Inap
- 5) Masing-masing jenis SDM pada kolom (5) dan (8), hasilnya dapat Plus (+) berarti kelebihan SDM atau Minus (-) berarti kekurangan atau Nol (0) berarti sesuai antara jumlah SDM saat ini dengan standar Jumlah SDM (Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas)

b. Rencana Kebutuhan SDM Rumah Sakit Umum

Contoh :

Tabel 26
Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM
Rumah Sakit Umum "P" (misal kelas C)
Kabupaten/kota "X"

No	Jenis SDM	Jumlah SDM saat ini	Standar Juml. SDM	Kesenjangan SDM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Tenaga Medis			
1	Dr.Umum (yanmedik dasar)	8	9	-1
2	Drg.Umum (Yanmedik Gilut)	2	2	0
3	Dr.Spec (setiap jenis yan spes dasar)	1	8	-7
4	Dr.Sub Spec (setiap jenis yanmedik spec penunj)	0	5	-5
5	Dr.Sub Spec (setiap jenis yanmedik spec 2lain)		-	-
6	Dr.Sub Spec lain (setiap jenis yanmedik subspec)		-	-
7	Drg.Spec gilut (setiap jenis yanmedik spec gilut)	0	1	-1
II.	Tenaga Kefarmasian			
1	Apoteker (Ka Instalasi)	1	1	0
2	Apoteker (Rwt jalan)	1	2	-1
3	Teknis kefarmasian (Rwt jalan)	6	4	+2
4	Apoteker (Rwt Inap)	3	4	-1
5	Teknis kefarmasian (Rawat Inap)	6	8	-2
6	Apoteker(IGD)		-	-
7	Teknis kefarmasian (IGD)		-	-
8	Apoteker (ICU)		-	-
9	Teknis kefarmasian (ICU)		-	-
10	Apoteker (Koord penerima + distribusi)	1	1	0
11	Teknis kefarmasian (penerima dan distribusi)	0	Disesuaikan	..
12	Apoteker (Koord prod)	dirangkap	dirangkap	..
13	Teknis kefarmasian (produksi)	dirangkap	dirangkap	..
III.	Tenaga keperawatan	3TT/1Prwt	3TT/2Prwt	..
IV.	Nakes dan Non Nakes lain	12	Disesuaikan	..

Keterangan: *Disesuaikan artinya ditetapkan berdasar kebutuhan jenis pelayanan dan beban kerjanya, sedangkan dirangkap berarti dilaksanakan oleh jenis tenaga kesehatan yang ada, dan 3TT/1 Perawat adalah bahwa standar ketenagaannya ditetapkan berdasarkan jumlah TT yang ada di Rumah Sakit berdasarkan data terakhir.*

Cara pengisian tabel, sebagai berikut :

- 1) Isi pada kolom (3) dengan data jumlah SDM RSUD "P" Kelas C yang ada saat ini sesuai jenisnya
- 2) Isi pada kolom (4) dengan data Standar SDM RSUD Kelas C
- 3) Isi pada kolom (5) = (3) – (4) adalah Kesenjangan Jumlah SDM di RSUD Kelas C
- 4) Kolom (5) adalah Kesenjangan Jumlah SDM, hasilnya dapat Plus (+) berarti kelebihan SDM atau Minus (-) berarti kekurangan atau Nol (0) berarti

Jumlah SDM yang ada saat ini sesuai dengan Standar Jumlah SDM (Permenkes No.56 tahun 2013 tentang Klasifikasi dan Izin Rumah Sakit).

Dengan cara yang sama, maka dapat dihitung rencana kebutuhan SDM untuk Rumah Sakit Umum lainnya Kelas A, B, dan D.

c. Rencana Kebutuhan SDM Rumah Sakit Khusus

Contoh :

Tabel 27
Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM
Rumah Sakit Khusus (Rumah Sakit Bedah) "Q" (misal kelas C)
Kabupaten/kota "X" Tahun 2014

No	Jenis SDM	Jumlah SDM KRS Bedah "Q" saat ini	Standar SDM KRS Bedah "Q"	Kesenjangan Jumlah SDM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Medis			
a	Dokter spesialis Bedah Umum	1	1	0
b	Dokter Sub Spesialis Bedah Ortopedi	1	1	0
c	Dokter Sub Spesialis Bedah Saraf	0	0	0
d	Dokter Sub Spesialis Bedah Urologi	-	-	-
e	Dokter Sub Spesialis Bedah Plastik	-	-	-
f	Dokter Sub Spesialis Bedah Anak	-	-	-
g	Dokter Sub Spesialis Bedah Digestif	-	-	-
h	Dokter Sub Spesialis Bedah Kardio Toraks	-	-	-
i	Dokter Sub Spesialis Bedah Onkologi	-	-	-
j	Dokter Sub Spesialis Bedah Vaskuler	-	-	-
k	Dokter Spesialis Anestesi	1	1	0
l	Konsultan Intensive Care	-	-	-
m	Dokter Umum	3	1	0
2	Konsultan:			-
a	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	1	0
b	Dokter Spesialis Anak	-	-	-
c	Dokter Spesialis Obgyn	0	1	-1
d	Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	-	-	-
e	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1	1	0
f	Dokter Spesialis Patologi Klinik	0	1	-1
g	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	-	-	-
h	Dokter Spesialis Radiologi	0	1	-1
i	Dokter Spesialis Gizi	-	-	-
3	Tenaga Keperawatan	1:1 TT	1:1 TT	
a	- Sarjana Keperawatan	+	+	0
b	- D3 Keperawatan	+	+	0
c	- Ahli madya fisioterapis	+	+	0
d	- Ahli madya terapis Okupasi	+	+	0
e	- Teknisi ortotik prostetik	+	+	0
4	TENAGA KESEHATAN LAIN			
a	Apoteker	+	+	0

b	Ahli madya penata rongent	+	+	0
c	Ahli madya penata anestesi	+	+	0
d	Ahli madya laboratotium / analis medis	+	+	0
e	Ahli madya gizi	+	+	0
f	Asisten apoteker	+	+	0
g	Ahli madya rekam medis	+	+	0
h	Ahli madya kesehatan lingkungan	+	+	0
i	Ahli madya elektro medik	+	+	0
5	TENAGA PENUNJANG ADMINISTRASI			
a	Magister Perumhaskitan / Manejemen	+	+	0
b	Sarjana Perumhaskitan / Manejemen	-	-	-
c	Sarjana Ekonomi	-	-	-
d	Sarjana Hukum	-	-	-
e	Sarjana Administrasi	+	+	0
f	Akademi Komputer	-	-	-
g	Tenaga administrasi lainnya	+	+	0

Cara pengisian tabel, sebagai berikut :

- 1) Isi pada kolom (3) dengan data jumlah SDM K RSK (RS Bedah) "Q" Kelas C yang ada saat ini sesuai jenisnya
- 2) Isi pada kolom (4) dengan data Standar SDM K RSK (RS Bedah) Kelas C
- 3) Isi pada kolom (5) = (3) – (4) adalah Kesenjangan Jumlah SDM K di RSK Bedah "Q" Kelas C
- 4) Kolom (5) adalah Kesenjangan Jumlah SDM K, hasilnya dapat Plus (+) berarti kelebihan SDM K atau Minus (-) berarti kekurangan atau Nol (0) berarti Jumlah SDM K yang ada saat ini sesuai dengan Standar Jumlah SDM K (Permenkes No.56 tahun 2013 tentang Klasifikasi dan Izin Rumah Sakit).

Dengan cara yang sama, maka dapat dihitung rencana kebutuhan SDM K untuk Rumah Sakit Khusus lainnya Kelas A, B, dan D.

Cara Perhitungan tersebut dapat diterapkan untuk menghitung rencana kebutuhan RSU dan RSK UPT Daerah Kabupaten/Kota, UPT Darah Provinsi, dan UPT Pusat di wilayah Kabupaten/kota, Provinsi, dan Pusat.

d. Rencana Kebutuhan SDM Kantor Kesehatan Pelabuhan

Contoh:

Tabel 28
Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I "X"
Tahun 2015

NO.	KOMPETENSI PENDIDIKAN	Jumlah SDM KKP Kelas I "X" saat ini	Standar Ketenagaan Minimal	Kesenjangan Jumlah SDM (c) = (a)-(b)
		(a)	(b)	(c)
1.	S2 Kesehatan Masyarakat	10	10	0
2.	Dokter	9	12	-3
3.	S1 Kesehatan Masyarakat	9	9	0
4.	D3 Kesling	18	19	-1
5.	D3 Keperawatan	19	19	0
6.	S1 Apoteker	2	3	-1
7.	D3 Farmasi	1	1	0
8.	D3 Analisis Kesehatan	2	2	0
9.	D3 Radiologi	1	1	0
10.	S1 Ekonomi	3	3	0
11.	D3 Akuntansi	4	4	0
12.	D3 Komputer	2	2	0
13.	SMEA / SMU Sederajat	3	3	0
14.	SLTP	2	2	0
JUMLAH		85	90	-5

e. Rencana Kebutuhan SDM Klinik

Contoh:

Tabel 29
Perhitungan Rencana Kebutuhan SDM
Klinik Utama Tahun 2014

NO.	SDMK	Jumlah SDM Klinik Utama "X" saat ini	Standar Ketenagaan Minimal	Kesenjangan Jumlah SDM (c) = (a)-(b)
		(a)	(b)	(c)
1.	Pimpinan	1	1	0
2.	Tenaga Medis	1	1	0
3.	Tenaga pelaksana pelayanan medis	2	3	0
3.	Tenaga Kesehatan lain	1	2	-1
4.	Tenaga Non Kesehatan	1	2	-1

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

FORMAT HASIL ABK KESEHATAN

A. RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM PUSKESMAS

1. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN / PEDESAAN / TERPENCIL DAN SANGAT TERPENCIL DI KABUPATEN / KOTA "X"
2. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM PUSKESMAS SE PROVINSI
3. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM PUSKESMAS SE INDONESIA

B. RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RUMAH SAKIT UMUM

1. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSU KABUPATEN / KOTA
2. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSU SE PROVINSI
3. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSU SE INDONESIA

C. RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RUMAH SAKIT KHUSUS

1. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSK KABUPATEN / KOTA
2. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSK SE PROVINSI
3. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSK SE INDONESIA

A. RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM PUSKESMAS

1. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN / PEDESAAN / TERPENCIL DAN SANGAT TERPENCIL DI KABUPATEN / KOTA "X"

KABUPATEN / KOTA :

No	Jenis SDM	Puskesmas Kawasan (Non Rawat Inap)			Puskesmas Kawasan (Non Rawat Inap)		
		Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan	Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dokter / dokter layanan primer						
2	Dokter gigi						
3	Perawat						
4	Bidan						
5	Tenaga Kesmas						
6	Tenaga kesling						
7	Ahli teknologi Lab. medik						
8	Tenaga gizi						
9	Tenaga kefarmasian						
10	Tenaga Adminitrasi						
11	Pekarya						
12							
13	dst						
TOTAL							

- (1) Isi nomor urut
- (2) Isi Jenis SDM Puskesmas
- (3) dan (6) Isi jumlah SDM saat ini (sesuai dengan tipe Puskesmas)
- (4) dan (7) Isi Standar SDM (sesuai dengan tipe Puskesmas)
- (5) dan (8) Isi Kesenjangan SDM yakni (3) – (4)

2. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN / PEDESAAN / TERPENCIL DAN SANGAT TERPENCIL DI PROVINSI “Y”

PROVINSI :

No	KABUPATEN	Dokter / dokter layanan primer			Dokter gigi			Perawat			dst...
		Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan	Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan	Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	A										
2	B										
3	C										
4	D										
5	E										
6	F										
7	G										
8	H										
9	I										
10	J										
11	K										
12	L										
13	dst										
TOTAL (PROVINSI ...)											

- (1) Isi nomor urut
- (2) Isi nama kabupaten / kota se provinsi ...
- (3) (6) dan ((9) isi jumlah SDM saat ini (sesuai dengan jenis SDM)
- (4) (7) dan 10 Isi Standar SDM (sesuai dengan jenis SDM)
- (5) (8) dan (11) Isi Kesenjangan SDM antara jumlah SDM saat ini dengan Standar SDM (sesuai dengan jenis SDM)

3. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN / PEDESAAN / TERPENCIL DAN SANGAT TERPENCIL SE INDONESIA

No	PROVINSI	Dokter / dokter layanan primer			Dokter gigi			Perawat			dst...
		Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan	Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan	Jml. SDM saat ini	Standar SDM	Kesenjangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	AA										
2	BB										
3	CC										
4	DD										
5	EE										
6	FF										
7	GG										
8	HH										
9	II										
10	JJ										
11	KK										
12	LL										
13	dst										
TOTAL (INDONESIA)											

KETERANGAN :

- (1) Isi nomor urut
- (2) Isi nama kabupaten / kota se provinsi ...
- (3) (6) dan ((9) isi jumlah SDM saat ini (sesuai dengan jenis SDM)
- (4) (7) dan 10 Isi Standar SDM (sesuai dengan jenis SDM)
- (5) (8) dan (11) Isi Kesenjangan SDM antara jumlah SDM saat ini dengan Standar SDM (sesuai dengan jenis SDM)

B. RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RUMAH SAKIT UMUM

1. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSU KABUPATEN / KOTA

No	JENIS SDM	Jumlah SDM saat ini	Standar Juml. SDM	Kesenjangan SDM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Tenaga Medis			
1	Dr.Umum (yanmedik dasar)			
2	Drg.Umum (Yanmedik Gilut)			
3	Dr.Spec (setiap jenis yan spes dasar)			
4	Dr.Sub Spec (setiap jenis yanmedik spec penunjang)			
5	Dr.Sub Spec (setiap jenis yanmedik spec 2lain)			
6	Dr.Sub Spec lain (setiap jenis yanmedik subspec)			
7	Drg.Spec gilut (setiap jenis yanmedik spec gilut)			
II.	Tenaga Kefarmasian			
1	Apoteker (Ka Instalasi)			
2	Apoteker (Rwt jalan)			
3	Teknis kefarmasian (Rwt jalan)			
4	Apoteker (Rwt Inap)			
5	Teknis kefarmasian (Rawat Inap)			
6	Apoteker(IGD)			
7	Teknis kefarmasian (IGD)			
8	Apoteker (ICU)			
9	Teknis kefarmasian (ICU)			
10	Apoteker (Koord penerima + distribusi)			
11	Teknis kefarmasian (penerima dan distribusi)			
12	Apoteker (Koord prod)			
13	Teknis kefarmasian (produksi)			
III.	Tenaga keperawatan			
IV.	Nakes dan Non Nakes lain			

KETERANGAN:

- (1) Isi dengan nomor urut
- (2) Isi jenis SDM
- (3) Isi data jumlah SDM saat ini (sesuai dengan kelas RSU)
- (4) Isi Standar SDM RSU (sesuai dengan kelas RSU) dan Isi kesenjangan SDM RSU yakni (3) – (4)

2. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSU SE PROVINSI

No	Kabupaten / Kota	Dr.umum			Drg Umum			Dr.Spec			dst
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	dst..
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	A										
2	B										
3	C										
4	D										
5	E										
6	F										
7	G										
8	H										
9	I										
10	J										
11	K										
12	L										
13	M										
14	N										
15	O										
16	P										
17	dst										
PROVINSI ..											

KETERANGAN :

- (1) Isi dengan nomor urut
- (2) Isi nama Kabupaten / kota
- (3) (6) dan (9) Isi data jumlah SDM saat ini RSU bersangkutan (Hasil Rekapitulasi masing-masing Kabupaten/kota)
- (4) (7) dan 10 Isi Standar SDM RSU (sesuai dengan kelas RSU)
- (5) (8) dan (11) Isi kesenjangan SDM RSU yakni (3) – (4); (6) – (7) ; (9) – (10)

- I = Jumlah SDM saat ini
- II = Standar SDM (sesuai dengan kelas RSU)
- III = Kesenjangan SDM

3. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSU SE INDONESIA

No	PROVINSI	Dr.umum			Drg Umum			Dr.Spec			dst
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	dst..
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	AA										
2	BB										
3	CC										
4	DD										
5	EE										
6	FF										
7	GG										
8	HH										
9	II										
10	JJ										
11	KK										
12	LL										
13	MM										
14	NN										
15	OO										
16	PP										
17	dst										
TOTAL (INDONESIA)											

KETERANGAN :

- (1) Isi dengan nomor urut
- (2) Isi nama Kabupaten / kota
- (3) (6) dan (9) Isi data jumlah SDM saat ini RSU bersangkutan (Hasil Rekapitulasi masing-masing Provinsi)
- (4) (7) dan 10 Isi Standar SDM RSU (sesuai dengan kelas RSU)
- (5) (8) dan (11) Isi kesenjangan SDM RSU yakni (3) – (4); (6) – (7) ; (9) – (10)

I = Jumlah SDM saat ini
 II = Standar SDM (sesuai dengan kelas RSU)
 III = Kesenjangan SDM

C. RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RUMAH SAKIT KHUSUS

I. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSK KABUPATEN / KOTA

No	Jenis SDM	Jumlah SDM KRS Bedah "Q" saat ini	Standar SDM KRS Bedah "Q"	Kesenjangan Jumlah SDM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Medis			
a	Dokter spesialis Bedah Umum			
b	Dokter Sub Spesialis Bedah Ortopedi			
c	Dokter Sub Spesialis Bedah Saraf			
d	Dokter Sub Spesialis Bedah Urologi			
e	Dokter Sub Spesialis Bedah Plastik			
f	Dokter Sub Spesialis Bedah Anak			
g	Dokter Sub Spesialis Bedah Digestif			
h	Dokter Sub Spesialis Bedah Kardio Toraks			
i	Dokter Sub Spesialis Bedah Onkologi			
j	Dokter Sub Spesialis Bedah Vaskuler			
k	Dokter Spesialis Anestesi			
l	Konsultan Intensive Care			
m	Dokter Umum			
2	Konsultan :			
a	Dokter Spesialis Penyakit Dalam			
b	Dokter Spesialis Anak			
c	Dokter Spesialis Obgyn			
d	Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa			
e	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik			
f	Dokter Spesialis Patologi Klinik			
g	Dokter Spesialis Patologi Anatomi			
h	Dokter Spesialis Radiologi			
i	Dokter Spesialis Gizi			

3	Tenaga Keperawatan			
a	- Sarjana Keperawatan			
b	- D3 Keperawatan			
c	- Ahli madya fisioterapis			
d	- Ahli madya terapis Okupasi			
e	- Teknisi ortotik prostetik			
4	TENAGA KESEHATAN LAIN			
a	Apoteker			
b	Ahli madya penata rongent			
c	Ahli madya penata anestesi			
d	Ahli madya laboratotium / analisis medis			
e	Ahli madya gizi			
f	Asisten apoteker			
g	Ahli madya rekam medis			
h	Ahli madya kesehatan lingkungan			
i	Ahli madya elektro medik			
5	TENAGA PENUNJANG ADMINISTRASI			
a	Magister Perumhaskitan / Manejemen			
b	Sarjana Perumhaskitan / Manejemen			
c	Sarjana Ekonomi			
d	Sarjana Hukum			
e	Sarjana Administrasi			
f	Akademi Komputer			
g	Tenaga administrasi lainnya			

KETERANGAN:

- (1) Isi dengan nomor urut
- (2) Isi jenis SDM
- (3) Isi data jumlah SDM saat ini (sesuai dengan kelas RSK)
- (4) Isi Standar SDM RSK (sesuai dengan kelas RSK)
- (5) Isi kesenjangan SDM RSK yakni (3) – (4)
 - I = Jumlah SDM saat ini
 - II = Standar SDM (sesuai dengan kelas RSK)
 - III = Kesenjangan SDM

2. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSK SE PROVINSI

No	Kabupaten / Kota	Dr.umum			Drg Umum			Dr.Spec			dst
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	dst..
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	A										
2	B										
3	C										
4	D										
5	E										
6	F										
7	G										
8	H										
9	I										
10	J										
11	K										
12	L										
13	M										
14	N										
15	O										
16	P										
17	dst										
PROVINSI ..											

KETERANGAN :

- (1) Isi dengan nomor urut
- (2) Isi nama Kabupaten / kota
- (3) (6) dan (9) Isi data jumlah SDM saat ini RSK bersangkutan (Hasil Rekapitulasi masing-masing Kabupaten/kota)
- (4) (7) dan 10 Isi Standar SDM RSK (sesuai dengan kelas RSK)
- (5) (8) dan (11) Isi kesenjangan SDM RSK yakni (3) – (4); (6) – (7) ; (9) – (10)

I = Jumlah SDM saat ini
 II = Standar SDM (sesuai dengan kelas RSK)
 III = Kesenjangan SDM

3. REKAPITULASI RENCANA KEBUTUHAN MINIMAL SDM RSK SE INDONESIA

No	PROVINSI	Dr.umum			Drg Umum			Dr.Spec			dst
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	dst..
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	AA										
2	BB										
3	CC										
4	DD										
5	EE										
6	FF										
7	GG										
8	HH										
9	II										
10	JJ										
11	KK										
12	LL										
13	MM										
14	NN										
15	OO										
16	PP										
17	dst										
TOTAL (INDONESIA)											

KETERANGAN :

- (1) Isi dengan nomor urut
- (2) Isi nama Provinsi
- (3) (6) dan (9) Isi data jumlah SDM saat ini RSK bersangkutan (Hasil Rekapitulasi masing-masing Provinsi)
- (4) (7) dan 10 Isi Standar SDM RSK (sesuai dengan kelas RSK)
- (5) (8) dan (11) Isi kesenjangan SDM RSK yakni (3) – (4); (6) – (7) ; (9) – (10)

- I = Jumlah SDM saat ini
- II = Standar SDM (sesuai dengan kelas RSK)
- III = Kesenjangan SDM